

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan ulang desain map dan formulir rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya berdasarkan standat dan efisiensi menurut Edna K. Huffman dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain map depan dan map luar dokumen rekam medis berbentuk *portrait* menggunakan kertas art paper berwarna biru berukuran 36 cm x 24 cm sedangkan butiran item tercantum identitas rumah sakit, nama pasien, alamat pasien, nomer hp pasien nomor rekam medis dan stempel tulisan “RAHASIA”. Map dalam dokumen rekam medis tercantum formulir pendaftaran data identitas pasien dan formulir data persetujuan umum masuk rumah sakit (*general consent*). Sedangkan dokumen rekam medis menggunakan kertas HVS 70 gram berukuran 21.5 cm x 33 cm berbentuk *portrait*, sedangkan butiran item belum tercantum *instruction*. Belum adanya petunjuk pengisian dokumen rekam medis pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya.
2. Berkas rekam medis belum sesuai standar diketahui bahwa pada map Dokumen Rekam Medis (DRM) tersebut tidak dicatumkan tahun kunjungan terakhir pasien. Akibat yang akan timbul jika tidak adanya tahun kunjungan terakhir pasien, yakni rumah sakit akan kebingungan dalam hal meretensi Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien tersebut.

Pada sampul (map) kata “Rahasia” masih erupa stempel dan dibagian dalam map tidak terdapat daftar Rekam Medis (RM). Akibat dari itu, akan menyebabkan kesulitan pencarian Dokumen Rekam Medis (DRM) melalui sampul (map) lama dan kerahasiaan berkas tidak terjamin. Tidak terdapat instruksi dan petunjuk pengisian Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien, akibatnya menimbulkan kesulitan bagi pasien/wali dalam hal pengisian formulir tersebut. Dibagian dalam map Dokumen Rekam Medis (DRM) tidak terdapat form ceklis daftar isi Dokumen Rekam Medis (DRM), akibatnya petugas kesulitan dalam proses assembling maupun meretensi Dokumen Rekam Medis (DRM) lama. Bahan map Dokumen Rekam Medis (DRM) “Artpaper”, akibat dari bahan tersebut dalam jangka panjang akan berdampak pada kerusakan, sobek, dan rapuh pada map DRM. Pada formulir Data Identitas Pasien dan formulir General Consent pengisian identitas pasien dan/atau wali ganda dan juga dalam formulir General Consent masih terdapat pemborosan kata.

3. Map rekam medis rancangan baru berbentuk *portrait*, menggunakan kertas art karton berwarna biru, berukuran 36 cm x 24 cm, dan butiran item tercantum identitas RS, nomor rekam medis, nama pasien, alamat pasien, kolom alergi, tahun kunjungan terakhir, UU pasal tentang rekam medis dan tulisan “RAHASIA” secara paten. Map dalam tercantum daftar nama DRM pasien rawat jalan, rawat inap dan ugd. Pada formulir data identitas pasien dan formulir persetujuan umum (general consent) berbentuk *portrait*, berukuran 21,5 cm x 33 cm, menggunakan kertas HVS 80 gram

berwarna putih, dan butiran item tercantum *heading, instruction, body dan close* dan Terdapat petunjuk teknis pengisian formulir

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya terutama mengenai perancangan ulang desain map dan formulir rekam medis, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya adanya evaluasi berkala terhadap desain map dan formulir rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya yang dilakukan oleh Panitia Rekam Medis.
2. Hasil perancangan ulang map dan formulir rekam medis yang dibuat peneliti diharapkan dapat diajukan kepada direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya sebagai ahan evaluasi dan revisi.
3. Perlu adanya perancangan ulang pada formulir rekam medis selain formulir data identitas pasien dan formulir persetujuan umum (general consent) agar keseluruhan berkas rekam medis menjadi seragam secara tampilan.